

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sejumlah lokasi fokus yang dapat memberikan data-data terkait dengan rumusan masalah. Penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah DKI Jakarta sebagai sentra para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah Kemensos, Kemendagri, Kemendes, Kemenkopluhukam dan Kemenhan. Waktu penelitian akan dilakukan di Bulan Agustus-September 2018.

No	Jenis Kegiatan	2018						2019				
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
	Penentuan Tema											
	Penulisan naskah Proposal											
	Seminar Proposal											
	Pengumpulan Data											
	Analisis Data											
	Tesis											
	Wisuda											

Tabel 1 jadwal kegiatan penelitian

1.2 Subyek dan Objek Penelitian

Hendrarso dalam Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci (subjek penelitian), dan informan tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.¹

Subyek penelitian tesis ini ditujukan kepada pembentukan badan penanganan konflik secara spesifik. Maka subjek penelitian adalah yang dapat dijadikan sebagai informan/narasumber dalam hal ini para pemangku kepentingan yang disebutkan dalam UUPKS.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementrian Dalam Negeri, Kemenkopolhukam, Kemensos, dan Kemhan.

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Objek penelitian ini bertumpu pada sinergi para pemangku kepentingan UUPKS dalam menangani konflik dan kebutuhan pembentukan badan penanganan konflik.

¹ Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media, (2005), hal. 171.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (2002) hal. 3, 11.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi. Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang objek penelitian langsung dengan memanfaatkan metode fenomenologi, wawancara, dan studi literatur. Data sekunder dikumpulkan, yaitu dengan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengkaji berbagai bahan bacaan dan laporan terkait dengan sinergi para Pemangku Kepentingan dalam mengatasi konflik. Pengkajian ini yang kemudian dilakukan melalui studi pustaka yang diperoleh dari buku untuk mengkaji teori-teori yang telah ditemukan dan dikembangkan oleh para ahli. Studi pustaka juga dilakukan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli yang kemudian disampaikan dalam seminar, jurnal, artikel dan lain-lain.

1.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan dan keterandalan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2004), hal.63.

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴

Keabsahan penelitian ini diuji dengan melakukan teknik triangulasi yaitu dengan pengamatan ulang, wawancara mendalam dan berulang, serta studi pustaka terhadap beberapa rujukan referensi sehingga diperoleh data yang valid dalam uji kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

Oleh karena itu penulis akan menguji informasi dari satu lembaga ke lembaga lainnya terkait dengan informasi tersebut. Peneliti dapat melakukan pengecekan atau memperdalam wawancara untuk mendapatkan keandalan data tersebut.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang hendak dijawab. Melalui serangkaian aktivitas kegiatan tersebut, maka data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan sebelumnya dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan mudah. Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan analisis data.⁵

Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan, yakni *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Kondensasi data berarti merangkum, memilah poin-poin penting sehingga memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan,

⁴ *Ibid.*

⁵ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press (2014). Hal. 14.

penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, wawancara transkriptip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. dengan kondensasi akan membuat data lebih kuat. kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang umur proyek yang berorientasi kualitatif. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, kondensasi data antisipatif terjadi ketika peneliti memutuskan kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, episode selanjutnya dari kondensasi data terjadi: menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik. Proses kondensasi / transformasi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.⁶

Setelah dikondensasi, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Tahap terakhir adalah menyimpulkan semua hasil yang telah dilakukan sebelumnya sehingga akan terlihat temuan baru dalam penulisan.

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Hubberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Method Source Books*, Sage Publications: USA (2014), hal. 31

